

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MAKANAN
MANIS DAN MUDAH MELEKAT TERHADAP PREVALENSI
KARIES PADA SISWA/I KELAS V SD NEGERI 101832
PANCUR BATUKABUPATEN DELI SERDANG**



**WISKA RAHMIDA
P07525016092**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPRAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MAKANAN
MANIS DAN MUDAH MELEKAT TERHADAP PREVALENSI
KARIES PADA SISWA/ I KELAS V SD NEGERI 101832
PANCUR BATUKABUPATEN DELI SERDANG**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Studi
Diploma III



**WISKA RAHMIDA
P07525016092**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPRAWATAN GIGI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL KTI : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
MAKAN MANIS DAN MUDAH MELEKAT
TERHADAP PREVALENSI KARIES PADA SISWA/I
KELAS V SDN 101832 PANCUR BATU
KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019

NAMA MAHASISWA : WISKA RAHMIDA

NIM : P07525016092

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 13 Mei 2019

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes
NIP. 1959101619822012001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN


JUDUL KTI : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
MAKAN MANIS DAN MUDAH MELEKAT
TERHADAP PREVALENSI KARIES PADA SISWA/I
KELAS V SDN 101832 PANCUR BATU
KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019

NAMA MAHASISWA : WISKA RAHMIDA

NIM : P07525016092

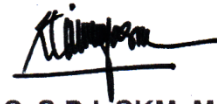
Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan
2019

Penguji I



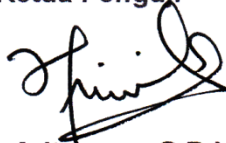
Drg. Nelly Katharina Manurung, M.Kes
NIP. 197005232000032001

Penguji II



Rosdiana T S, S.Pd, SKM, M.Kes
NIP. 197402191993122002

Ketua Penguji



Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes
NIP. 1959101619822012001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MAKAN MANIS DAN MUDAH MELEKAT TERHADAP PREVALENSI KARIES PADA SISWA/I KELAS V SDN 101832 PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2019

Wiska Rahmida
P07525016092

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, May 2019**

WISKA RAHMIDA

**Description Of The Students' Knowledge Level About Eating Sweet
And Sticky Food Towards Caries Prevalence In Grade V Students at
SDN 101832 Pancur Batu, Deli Serdang Regency In 2019**

vii + 19 pages + 4 tables + 10 attachments

ABSTRACT

Dental caries is a disease found in the hard tissues of the teeth, enamel, dentine, and cementum caused by the activity of microorganisms in a carbohydrate that can be fermented. The prevalence of dental caries in children is still high, caused by frequent consumption of foods that damage teeth such as sweet and sticky foods. According to the data of Riskesdas (Baseline Health Research) in 2013 data, the prevalence of dental caries in Indonesia has increased, active dental caries sufferers have increased by 9.8%, from 43.4% in 2007 to 53.2% in 2013.

This research is a descriptive study with a survey method which aims to describe the level of knowledge of students about sweet and sticky foods towards caries prevalence in grade V students of in SDN 101832 Pancur Batu, Deli Serdang Regency.

This research was conducted to grade V students of SD Negeri 101832 Pancur Batu where all students became the study population, 30 students. The primary data were collected through the questionnaires filled out by students, to determine the level of the students' knowledge about sweet and sticky foods, and direct examination to determine the caries prevalence.

Through the research, it was found that out of 30 students, 25 students were exposed to canes with a prevalence of 83.33%, 24 students (80%) have a good level of knowledge and 6 students (20%) have moderate levels of knowledge. The researcher recommends the students to clean their teeth and mouth after consuming sweet and sticky foods.

Keywords : Knowledge, sweet and sticky food, prevalence of caries

Reference : 14 (2001 - 2016)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, MEI 2019**

WISKA RAHMIDA

Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Makan Manis Dan Mudah Melekat Terhadap Prevalensi Karies Pada Siswa/i Kelas V SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

vii + 19 Halaman + 4 Tabel + 10 lampiran

ABSTRAK

Karies gigi adalah penyakit jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum yang disebabkan oleh aktifitas jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Karies gigi pada anak masih tinggi disebabkan karena seringnya anak mengkonsumsi makanan yang merusak gigi yaitu makanan yang manis dan melekat. Menurut data Riskesdas (2013), terjadi peningkatan prevalensi karies gigi di Indonesia, yakni penderita karies gigi aktif meningkat sebesar 9,8% dari 43,4% pada tahun 2007 menjadi 53,2% pada tahun 2013.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode survey. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang makanan manis dan mudah melekat terhadap prevalensi karies pada siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian dilakukan pada siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu dengan populasi yang diambil adalah seluruh siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu berjumlah 30 siswa/i dengan sampel keseluruhan jumlah populasi yaitu 30 siswa/i. Data yang diambil adalah data primer yang dilakukan dengan pemberian kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang makanan manis dan mudah melekat dan pemeriksaan langsung untuk mengetahui prevalensi karies.

Hasil penelitian diperoleh bahwa dari 30 siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu terdapat 25 siswa/i yang terkena karies dengan prevalensinya sebesar 83,33%. Siswa/i yang mempunyai tingkat pengetahuan baik ada 24 siswa/i (80%) dan yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang 6 siswa/i (20%). Penulis menyarankan kepada siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu agar membersihkan gigi dan mulut setelah makan makanan yang manis dan mudah melekat.

Kata Kunci : Pengetahuan, makanan manis dan melekat, prevalensi karies
Daftar Pustaka : 14 (2001 – 2016)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah sebagai syarat akhir pada program D-III Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi dengan judul: **“GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MAKANAN YANG MANIS DAN MUDAH MELEKAT TERHADAP PREVALENSI KARIES PADA SISWA/I KELAS V SD NEGERI 101832 PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019”**.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini telah mendapatkan bantuan, bimbingan serta saran-saran dari berbagai pihak karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Drg. Etty sofia Ramadhan, M.Kes, selaku ketua jurusan Keperawatan Gigi di Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, pikiran, motivasi, saran, bimbingan dan selalu sabar serta tiada henti-hentinya membimbing penulis sehingga selesai Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Drg. Nelly K Manurung, M.Kes, selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu, pikiran, motivasi, saran, bimbingan dan selalu sabar serta tiada henti-hentinya membimbing penulis sehingga selesai Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Rosdiana T.S, S.Pd, SKM, M.Kes, selaku Dosen penguji II yang banyak memberi masukan kepada penulis.
5. Seluruh staf pengajar di Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama kuliah.
6. Ibu Elisabeth Br Tarigan, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian, dan kepada siswa/i kelas V SD

Negeri 101832 pancur Batu Serdang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada Orangtuaku tercinta, ayah Helmi dan Ibu Asnidar, Adik-adikku M.Magribi dan Azrul Nizam, dan seluruh keluarga karena telah memberikan kasih sayang dan doa restu serta motivasi, baik material maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Kepada seluruh sahabat dan teman Jurusan Keperawatan Gigi yang telah banyak membantu hingga selesainya Karya Tulis Ilmiah ini.

Dalam kesempatan ini penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Penulis mengharpkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih sedalam-dalamnya, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamin

Medan, 2019
Penulis

WISKA RAHMIDA
NIM: P07525016092

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
C.1. Tujuan Umum.....	2
C.2. Tujuan Khusus.....	2
D. Manfaat penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Pengetahuan.....	3
A.1. Pengertian Pengetahuan	3
A.2. Tingkat Pengetahuan	3
B. Makanan	4
B.1. Pengertian Makanan	4
B.2. Kandungan Makanan	5
B.3. Makanan yang manis Dan Mudah Melekat	6
C. Prevalensi Karies	7
C.1. Pengertian Prevalensi karies	7
D. Karies	8
D.1. Pengertian Karies.....	8
D.2. Faktor Yang Mengakibatkan TerjadinyaKaries Gigi	9
D.3. Proses Terjadinya karies.....	10
D.4. Pencegahan Karies	10
E. Kerangka Konsep	11
F. Defenisi Operasional	11
BAB III METODE PENELITIAN	12

A. Jenis Data Dan Desain Penelitian	12
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	12
B.1.LokasiPenelitian	12
B.2.WaktuPenelitian	12
C. Populasi DanSampel Penelitian	12
C.1. Populasi.....	12
C.2. Sample	12
D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data.....	13
E. Prosedur Penelitian	13
E.1. Persiapan	13
E.2. Pelaksanaan.....	14
F. Pengolahan Dan Analisis Data	14
F.1 Pengolahan Data	14
F.2 Analisa Data	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN	16
A. Hasil Penelitian	16
B. Pembahasan	17
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel A.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa/i Kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang	16
Tabel A.2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Tentang Makanan yang Manis dan Mudah Melekat Terhadap Prevalensi Karies.....	16
Tabel A.3. Distribusi Frekuensi Prevalensi Karies Siswa/i Kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu.....	17
Tabel A.4. Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa/i Tentang Makanan yang Manis dan Mudah Melekat Terhadap Prevalensi Karies	17

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3 Informed Consent
- Lampiran 4 Kuesioner
- Lampiran 5 Format Pemeriksaan
- Lampiran 6 Ethical Clearance
- Lampiran 7 Master Tabel
- Lampiran 8 Daftar Konsultasi
- Lampiran 9 Jadwal Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang RI No.36 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis. Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa.

Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan memberikan prioritas kepada upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dengan tidak mengabaikan upaya penyembuhan dan pemulihan kesehatan. Untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal diperlukan pencegahan dan penanganan kesehatan secara dini dengan sasaran anak sekolah. Usia anak sekolah dasar 6-12 tahun.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak ditemukan dimasyarakat luas yaitu karies gigi, karies tidak hanya terjadi pada orang dewasa tetapi dapat pula terjadi pada anak.

Karies gigi adalah penyakit jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum yang disebabkan oleh aktifitas jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan (Rachmat H, 2016).

Makanan yang manis adalah sejenis makanan yang banyak mengandung gula. Makanan yang lengket akan melekat pada permukaan gigi dan terselip didalam celah-celah gigi sehingga merupakan makanan yang paling merugikan kesehatan gigi. Karugian ini terjadi akibat proses metabolisme oleh bakteri yang berlangsung lebih lama sehingga menurunkan pH untuk waktu yang lama. Keadaan seperti ini memberikan kesempatan yang lebih lama untuk terjadinya proses demineralisasi gigi (Mary E, 2010)

Menurut data Riskesdas (2013), terjadi peningkatan prevalensi karies gigi di Indonesia, yakni penderita karies gigi aktif meningkat sebesar 9,8% dari 43,4% pada tahun 2007 menjadi 53,2% pada tahun 2013, sedangkan penderita

pengalaman karies meningkat 5,1% dari 67,2% pada tahun 2007 naik menjadi 72,3% pada tahun 2013 (Mintjelungan NC, 2014)

Pada survey awal yang dilakukan di kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang 15 siswa/i kelas V mengalami karies dengan rata-rata 2 gigi yang mengalami karies.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui “gambaran tingkat pengetahuan tentang makanan manis dan mudah melekat terhadap prevalensi karies pada siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli serdang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang makan manis dan mudah melekat terhadap prevalensi karies pada siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gambaran tingkat Pengetahuan Tentang makanan Manis Dan Mudah Melekat Terhadap Prevalensi Karies Pada Siswa/i Kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa/i tentang makanan manis dan mudah melekat terhadap prevalensi karies pada siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui prevalensi karies terhadap siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang tentang makanan manis dan mudah melekat terhadap prevalensi karies.
2. Bagi pihak sekolah dapat dijadikan kegiatan UKGS
3. Sebagai data dan informasi bagi penelitian selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

A.1. Pengertian Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo,S, 2010 pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek pendengar (telinga), dan indra penglihatan (mata).

A.2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan setiap orang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besarnya dibagi dalam 6 tingkat yaitu:

1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan hanya sebagai memanggil memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Misalnya tahu buah tomat banyak mengandung vitamin c.

2. Memahami (*comprehension*)

Memakai suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebut, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut. Misalnya orang yang memahami cara pembrantasan penyakit demam berdarah, bukan hanya sekedar menyebutkan 3 M (mengubur, menutup, dan menguras). Tetapi harus dapat menjelaskan mengapa harus mengubur, menutup, dan menguras tempat-tempat penampungan air tersebut.

3. Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi diartikan apa bila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain. Misalnya seseorang yang telah paham tentang proses pencernaan, ia harus dapat membuat perencanaan program kesehatan di tempat ia bekerja atau dimana saja, orang yang telah paham metodologi penelitian, ia akan mudah membuat proposal penelitian dimana saja dan seterusnya.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sama pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, atau memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut. Misalnya dapat membedakan antara nyamuk ades agepty dengan nyamuk biasa, dapat membuat diagram (*flow chart*) siklus hidup cacing kremidan sebagainya.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain sintesis adalah kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada. Misalnya dapat membuat atau meringkas dengan kata-kata atau kalimat sendiri tentang hal-hal yang telah dibaca atau didengar, dan dapat membuat kesimpulan tentang artikel yang telah dibaca.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat. Misalnya seorang ibu dapat menilai atau menentukan seorang anak menderita malnutrisi atau tidak, seseorang dapat menilai manfaat ikut keluarga berencana bagi keluarga, dan sebagainya.

B. Makanan

B.1. Pengertian Makanan

Makanan adalah bahan selain obat yang mengandung zat-zat gizi atau unsur-unsur atau ikatan kimia yang dapat diubah menjadi zat gizi oleh tubuh, yang berguna bila dimasukkan ke dalam tubuh. Makanan harus mengalami berbagai perubahan dalam saluran cerna hingga diperoleh bentuk-bentuk sederhana yang dapat diabsorpsi ke dalam darah untuk selanjutnya diangkut oleh darah atau limfe ke sel-sel tubuh. Perubahan menjadi bentuk-bentuk

sederhana ini dilakukan melalui proses pencernaan didalam saluran cerna (Sunita A, 2010).

Makanan sangat berpengaruh terhadap gigi dan mulut, pengaruh ini dapat dibagi menjadi dua :

1. Isi dari makanan yang menghasilkan energi, misalnya, karbohidrat, protein, lemak, vitmin, serta mineral. Unsur-unsur tersebut berpengaruh pada masa pra-erupsi serta pasca-erupsi dari gigi geligi.
2. Fungsi mekanis dari makanan yang dimakan

Makanan yang bersifat membersihkan gigi. Jadi, makanan merupakan penggosok gigi alami, tentu saja akan mengurangi kerusakan gigi. Makanan bersifat membersihkan ini adalah apel, jambu air, bengkuang, dan lain sebagainya. Sebaliknya makanan-makanan yang lunak dan melekat pada gigi amat merusak gigi, seperti bonbon, coklat, biscuit, dan lain sebagainya (Rasinta T, 2015).

B.2. Kandungan Makanan

1. Protein

Protein adalah bagian dari semua sel hidup dan merupakan bagian terbesar tubuh sesudah air. Seperlima bagian tubuh adalah protein, separonya ada didalam otot, seperlima didalam tulang dan tulang rawan, sepersepuluh didalam kulit, dan selebihnya di dalam jaringan lain dan cairan tubuh. Semua enzim, berbagai hormone, pengangkut zat-zat gizi dan darah, matriks intraseluler dan sebagainya adalah protein. Di samping itu asam amino yang membentuk protein bertindak sebagai precursor sebagian besar koenzim, hormon, asam nukleat, dan molekul-molekul yang esensial untuk kehidupan (Rasinta T, 2015).

Fungsi utama dari protein adalah untuk membangun dan memperbaiki jaringan, otot, kelenjar, urat syaraf dan bagian-bagian tubuh lainnya termasuk gigi dan struktur disekitarnya. Susu, biji-bijian, telur dan ikan, daging, kacang-kacangan, padi-padian merupakan sumber yang paling baik (Ahmad S, 2007).

2. Karbohidrat

Karbohidrat merupakan sumber energi utama bagi manusia sehingga jenis nutrien ini dinamakan pula zat tenaga. Karbohidrat yang ada dalam makanan adalah pati, sukrosa, laktosa, dan fruktosa. Karbohidrat dioksidasi dalam tubuh agar menghasilkan panas dan energi bagi segala bentuk aktifitas tubuh. Bahhan

makanan karbohidrat yang dapat memicu terjadinya karies gigi misalnya, nasi dan roti (Mary E,2010).

3. Lemak

Lemak dipakai untuk memberikan panas pada energi. Sebagian diantaranya digunakan untuk ikut membangun jaringan tubuh dan untuk itu vitamin A, E, D, dan K yang larut dalam lemak dapat mencegah karies, karena dapat membentuk lapisan minyak pada permukaan gigi sehingga permukaan gigi menjadi licin dan karbohidrat sulit melekat misalnya mentega dan minyak (Mary E,2010).

4. Vitamin

Vitamin adalah zat organik kompleks yang dibutuhkan dalam jumlah kecil dan pada umumnya tidak dapat dibentuk oleh tubuh, sehingga harus ada dalam makanan (Deddy M, 2009).

Vitamin C dapat memperkuat gusi, membuatnya lebih tahan terhadap serangan bakteri dan mempercepat proses penyembuhan. Kekurangan vitamin ini dapat menyebabkan peradangan dan pendarahan pada gusi. Beberapa sumber dari vitamin C adalah buah melon, jambu biji, paprika merah dan buah jeruk.

5. Mineral

Mineral merupakan suatu unsur atau senyawa yang dalam keadaan normalnya memiliki unsur kristal dan terbentuk dari hasil proses geologis. Beberapa mineral dibutuhkan tubuh dalam jumlah yang banyak seperti kalsium, fosfat, natrium, klorida, magnesium dan kalium, yakni sekitar 1-2 gram/hari (<https://id.scribd.com>)

B.3. Jenis makanan yang manis dan mudah melekat

Makanan manis adalah sejenis makanan yang banyak mengandung gula. Sukrosa dalam makanan jelas merupakan penyebab utama karies gigi, setelah makan makanan yang mengandung sukrosa, pH mulut turun dalam waktu 2,5 menit dan tetap rendah sampai selama satu jam. Ini berarti kalau gula pasir dikonsumsi tiga kali sehari, pH mulut selama sekitar tiga jam akan berada dibawah 5.5. Proses demineralisasi yang terjadi selama periode waktu ini sudah cukup untuk mengikis lapisan enamel.

Makanan yang lengket akan melekat pada permukaan gigi dan terselip didalam celah-celah gigi sehingga merupakan makanan yang paling merugikan kesehatan gigi. Karugian ini terjadi akibat proses metabolisme oleh bakteri yang berlangsung lebih lama sehingga menurunkan pH untuk waktu yang lama. Keadaan seperti ini memberikan kesempatan yang lebih lama untuk terjadinya proses demineralisasi gigi (Mary E,2010).

Adapun contoh makanan yang manis dan mudah melekat adalah:

a. Permen

Permen atau gula-gula adalah makanan berkalori tinggi yang pada umumnya berbahan dasar gula, air, dan sirup fruktosa. Tingginya kadar gula dalam permen membuatnya diklaim sebagai salah satu penyebab gigi berlubang.

b. Coklat

Coklat adalah produk turunan dari tanaman kakao yang aslinya berasal dari amerika tengah bagian tanaman ini yang diambil untuk memproduksi coklat adalah bijinya. Karena coklat kerap kali diolah menggunakan pemanis buatan, yang merupakan unsur utama penyebab gigi anda dapat sakit.

c. Roti

Roti pada umumnya terbuat dari tepung terigu yang kuat, yaitu mampu menyerap air dalam jumlah besar dan karena didalam roti terdapat glukosa yang kadarnya tinggi dan mempunyai sifat yang lengket dan dapat melekat pada permukaan gigi.

d. Biskuit

Biskuit merupakan makanan yang kering yang tergolong makanan panggang atau kue kering. Kebanyakan dibuat dari bahan dasar tepung terigu atau tepung jenis lainnya dan biasanya makanan yang mengandung karbohidrat sederhana yang dapat diuraikan dengan mudah menjadi gula.

C. Prevalensi Karies

C.1. Pengertian Prevalensi Karies

Prevalensi adalah bagian dari studi epidemiologi yang membawa pengertian jumlah orang dalam populasi yang mengalami penyakit, gangguan atau kondisi tertentu pada suatu tempoh waktu dihubungkan dengan besar populasi dari mana kasus itu berasal. Prevalensi memberitahukan tentang derajat penyakit yang berlangsung dalam populasi pada satu titik waktu (

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prevalensi. Faktor-faktor tersebut adalah:

- a) Kasus baru yang dijumpai pada populasi sehingga angka insidensi meningkat.
- b) Durasi penyakit.
- c) Intervensi dan perlakuan yang mempunyai efek pada prevalensi.
- d) Jumlah populasi yang sehat.

karies gigi adalah persentase orang yang mengalami karies gigi pada suatu jangka waktu tertentu dikelompok masyarakat tertentu yang dinyatakan dengan :

$$\frac{\text{jumlah orang yang mempunyai pengalaman karies}}{\text{jumlah orang yang diperiksa}} \times 100\%$$

D. Karies Gigi

D.1. Pengertian Karies Gigi

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin dan sementum, yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Tandanya adalah adanya demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya. Akibatnya, terjadi invasi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan periapiks yang dapat menyebabkan nyeri. Walaupun demikian, mengingat mungkin remineralisasi terjadi, pada stadium yang sangat dini penyakit ini dapat dihentikan (Rachmat H, 2016).

Karbohidrat yang tertinggal didalam mulut dan mikroorganisme, merupakan penyebab dari karies gigi, sementara penyebab karies gigi yang tidak langsung adalah permukaan dan bentuk dari gigi tersebut (Rasinta T, 2015).

Karies gigi adalah kerusakan jaringan keras gigi yang disebabkan oleh asam yang ada dalam karbohidrat melalui perantara mikroorganisme yang ada dalam saliva (Indah I, dan Ayu I, 2013).

D.2. Faktor yang mengakibatkan terjadinya karies

Menurut Rasinta T, 2015 dibawah ini akan diterangkan beberapa hal yang dapat mempengaruhi terjadinya karies gigi pada manusia.

1. Ras

Pengaruh ras terhadap terjadinya karies amat sulit ditentukan. Namun keadaan tulang rahang suatu ras bangsa mungkin berhubungan dengan persentase karies yang semakin meningkat dan menurun. Misalnya pada ras tertentu dengan rahang yang sempit sehingga gigi geligi pada rahang sering tumbuh tidak teratur. Dengan keadaan gigi yang tidak teratur ini akan mempersulit kebersihan gigi dan ini mempertinggi persentase karies pada ras tersebut.

2. Usia

Sepanjang hidup dikenal 3 fase umur dilihat dari sudut gigi geligi.

- a. Periode gigi campuran, disini molar 1 paling sering terkena karies
- b. Periode pubertas (remaja) usia antara 14-20 tahun. Pada masa pubertas terjadi perubahan hormonal yang dapat menimbulkan pembengkakan gusi, sehingga kebersihan mulutnya menjadi kurang terjaga, hal inilah yang menyebabkan persentase karies lebih tinggi.
- c. Usia 40-50 tahun

Pada usia ini sudah terjadi retraksi atau menurunnya gusi dan papil sehingga sisa-sisa makanan sering lebih sukar dibersihkan.

3. Jenis kelamin

Dari pengamatan yang dilakukan oleh MIILHAHN-TURKEHEIM pada gigi M1, didapatkan hasil sebagai berikut.

Jenis Kelamin	Karies Gigi	
	M1 Kanan	M1 Kiri
Pria	74,5 %	77,6 %
Wanita	81,5 %	82,3 %

Dari hasil ini terlihat bahwa persentase karies gigi pada wanita lebih tinggi dibandingkan dengan pria. Persentase karies molar kiri lebih tinggi dibanding dengan molar kanan, karena faktor pengunyahan dan pembersihan dari masing-masing bagian gigi.

4. Makanan

Bakteri pada mulut seseorang akan mengubah glukosa, fruktosa, dan sukrosa menjadi asam laktat melalui sebuah proses glikolisis yang disebut fermentasi. Bila asam ini mengenai gigi dapat menyebabkan demineralisasi. Proses sebaliknya, remineralisasi dapat terjadi bila pH telah dinetralkan. Mineral yang diperlukan gigi tersedia pada air liur dan pasta gigi berflourida dan cairan

pencuci mulut karies lanjut dapat ditahan pada tingkat ini. Bila demineralisasi terus berlanjut, maka akan terjadi proses perlubangan.

D.3. Proses terjadinya karies

Karies dapat terjadi karena beberapa faktor utama, yaitu adanya host, mikroorganisme, substrat, dan waktu. Permulaan terjadinya karies diawali dengan pembentukan pelikel. Pelikel adalah lapisan bebas bakteri yang terbentuk beberapa detik setelah menyikat gigi. Pelikel ini berasal dari protein saliva yang terutama terdiri dari glikoprotein pada permukaan gigi (serta pada restorasi dan gigi tiruan). Pelikel bersifat sangat lengket dan mampu membantu melekatkan bakteri-bakteri tertentu pada permukaan gigi. Bakteri yang pertama kali melekat pada pelikel adalah bakteri berbentuk kokus, terutama *streptococcus mutans*. Organisme tersebut tumbuh, berkembang biak, dan mengeluarkan matriks ekstraseluler yang lengket. Bakteri-bakteri yang terdapat dalam matriks ekstraseluler akan memproduksi substansi-substansi yang menstimulasi bakteri bebas lainnya untuk bergabung ke dalam komunitas, sehingga terbentuklah plak. Dalam beberapa hari, plak ini akan bertambah tebal dan terdiri dari berbagai macam mikroorganisme (terutama bakteri gram negatif). Bakteri plak akan memfermentasikan karbohidrat (misalnya sukrosa) dan menghasilkan asam, sehingga menyebabkan pH mulut akan turun sampai pH 4,5-5,0 dalam waktu 1-3 menit. Kondisi asam ini akan menyebabkan asam yang berasal dari fermentasi karbohidrat oleh bakteri, masuk ke dalam enamel melalui pori-pori berukuran kecil (1-30 nm). Akibatnya, hidroksi apatit di enamel akan terurai dan pori-pori enamel membesar (1 µm) sehingga bakteri dapat masuk ke dalam enamel. Namun, jika diet baik dan *oral hygiene* terjaga, maka pH akan kembali normal (pH sekitar 7) dalam 30-60 menit. Sebaliknya, apabila diet dan *oral hygiene* buruk, maka kondisi asam ini akan terjadi secara terus menerus, sehingga menyebabkan demineralisasi pada permukaan gigi yang akan menyebabkan munculnya *white spot*. Kondisi asam seperti ini sangat disukai oleh *streptococcus mutans* dan *lactobacillus sp*, yang merupakan mikroorganisme penyebab utama dalam proses terjadinya karies gigi (Octaria F, 2014).

D.4. Pencegahan Karies Gigi

Rasinta T, 2015 menyatakan, pencegahan karies gigi bertujuan untuk mempertinggi taraf hidup dengan memperpanjang gigi didalam mulut.

1. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut, dengan cara menyikat gigi secara teratur dan benar menggunakan pasta gigi yang mengandung flour. Menyikat gigi minimal 2 kali sehari yakni pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.
2. Pengaturan pola makan, sesuai konsep 4 sehat 5 sempurna dan menghindari makanan yang merusak gigi yakni makanan yang mengandung gula dan mudah melekat pada permukaan gigi.
3. Pemeriksaan gigi secara teratur, pemeriksaan dapat dilakukan di rumah sakit, puskesmas, atau pun dokter gigi minimal 6 bulan sekali.

E. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengetahuan tentang makanan manis dan mudah melekat sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah karies gigi (angka def-t, DMF-T), adalah gambaran pengetahuan tentang makanan manis dan mudah melekat terhadap prevalensi karies pada siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.



F. Defenisi Operasional

1. Pengetahuan tentang makanan yang manis dan mudah melekat adalah hasil tahu seseorang terhadap makanan yang manis dan mudah melekat yang didapatkan melalui pemberian pertanyaan (kuesioner).
2. Prevalensi karies adalah istilah untuk menyatakan jumlah/persentase siswa/i yang mengalami karies yang dilakukan dengan memeriksakan gigi siswa/i dengan menggunakan kaca mulut dan sonde.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan metode survey dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang makanan manis dan mudah melekat terhadap prevalensi karies pada siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan dikelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang tahun 2019.

B.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Februari sampai dengan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

C.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 berjumlah 30 siswa/i.

C.2. Sampel

Pengambilan sampel dengan cara total sampling yaitu mengambil seluruh populasi yaitu 30 orang siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D. 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari siswa/i untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang makanan manis dan mudah melekat melaluikuesioner. Kuesioner yang diberikan berisi 15 pertanyaan, sedangkan untuk data prevalensi karies diperoleh dari pemeriksaan langsung pada siswa/i dengan menggunakan alat instrumen.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari administrasi sekolah untuk mendapatkan nama, umur siswa/i. Dalam pengambilan data saya dibantu oleh dua orang teman saya untuk memanggil siswa/i dan membagi kuesioner hasil pemeriksaan yang telah saya periksa.

D. 2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan membagi kuesioner yang berisi 15 pertanyaan kepada siswa/i. setelah kuesioner diisi oleh siswa/i peneliti mengumpulkan dan memberitahu jawaban yang benar dari seluruh pertanyaan.

1. Untuk jawaban yang benar, diberi skor 1 (satu)
2. Untuk jawaban yang salah, diberi skor 0 (nol)

Untuk memperoleh kriteria tingkat pengetahuan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{3} \\ &= \frac{15 - 0}{3} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Kriteria pengetahuan yang digunakan adalah:

- | | |
|-----------|---------|
| a. Baik | = 11-15 |
| b. Sedang | =6-10 |
| c. Buruk | =0-5 |

a. Persiapan

Alat terdiri dari :

- a. Pinset
- b. Excavator
- c. Sonde
- d. Kaca mulut
- e. Format kuesioner
- f. Pensil/pena
- g. Lembar pemeriksaan
- h. Gelas kumur
- i. Nierbeken

Bahan terdiri dari :

- a. Antiseptik
- b. Handscon
- c. Masker
- d. Handuk

b. Pelaksanaan penelitian

1. Melakukan perkenalan antara peneliti dan siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur batu kabupaten Deli Serdang.
2. Memberikan informend consent kepada siswa/i dibantu oleh dua orang teman saya.
3. Memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang makanan manis dan mudah melekat terhadap prevalensi karies.
4. Setelah itu, lembar kuesioner yang telah diisi dikumpulkan kembali dan hitung untuk menghindari kekurangan data serta mempermudah pengolahan data.
5. Melakukan pemeriksaan karies gigi dengan menggunakan kaca mulut dan sonde, dibantu dengan dua teman saya.
6. Memberitahu jawaban yang benar atas pertanyaan pada kuesioner yang telah diberikan sebelumnya.

E. Pengolahan dan Analisis Data

E.1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Memeriksa (editing)*

Editing yaitu semua data yang terkumpul diperiksa kelengkapannya dan pertanyaannya melalui format kuesioner terisi lengkap.

b. *Pengkodean (coding)*

Coding yaitu data yang telah terkumpul diubah menjadi lebih ringkas dengan memberikan tanda atau kode terhadap setiap pertanyaan yang bertujuan untuk mempermudah peneliti.

c. *Memasukkan data (tabulating)*

Tabulasi data dilakukan setelah semua masalah editing dan coding selesai dilakukan. Yakni dengan membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

E.2. Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan diolah secara manual, diperiksa kelengkapan, kejelasan, tulisan ada tidaknya jawaban ganda dan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dijawab. Data yang telah diisi oleh responden tersebut disederhanakan untuk mempermudah pengolahan dengan menggunakan angka atau kode-kode tertentu kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

A.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan pada siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, maka diperoleh gambaran lokasi sebagai berikut :

1. Lokasi sekolah berada di jalan Jamin Ginting Desa Baru, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang.
2. Sekolah memiliki ruang kelas sebanyak 8 ruangan.

A.2. Karakteristik Responden

Tabel A.1.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa/i Kelas VSD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

No	Jenis Kelamin	N	%
1	Laki-laki	21	70
2	Perempuan	9	30
Jumlah		30	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu yang laki-laki sebanyak 21 siswa (70%) sedangkan yang perempuan sebanyak 9 siswi (30%).

Tabel A.2.
Distribusi Frekuensi Tingkat pengetahuan siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Tentang Makanan yang Manis dan Mudah Melekat

No	Tingkat Pengetahuan	N	%
1	Baik	24	80
2	Sedang	6	20
3	Buruk	0	0
Jumlah		30	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa tingkat pengetahuan anak tentang makanan yang manis dan mudah melekat terhadap prevalensi karies dari 30

siswa/i yang telah diteliti, sebanyak 24 siswa/i (80%) mempunyai pengetahuan tinggi. Sebanyak 6 siswa/i (20%) mempunyai pengetahuan sedang.

Tabel A.3.
Distribusi Frekuensi Prevalensi Karies Siswa/i Kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu

No	Jumlah Siswa/i Yang Diperiksa	Jumlah Siswa/i Yang Menderita Karies	%
1	30	25	83,33

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari jumlah siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu (30) terdapat 25 siswa/i yang terkena karies sebesar 83,33 %.

Tabel A.4.
Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa/i Tentang Makanan yang Manis dan Mudah Melekat Terhadap Prevalensi Karies

No	Tingkat Pengetahuan	N	Jumlah Siswa/i Yang Karies	Jumlah Siswa/i Yang Bebas Karies	Prevalensi
1	Baik	24	20	4	66,66
2	Sedang	6	5	1	16,66
3	Buruk	0	0	0	0
	Jumlah	30	25	5	83,33

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan tentang makanan yang manis dan mudah melekat yang telah dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada siswa/i, diketahui bahwa dari 30 siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 diperoleh bahwa gambaran tingkat pengetahuan siswa/i tentang makanan yang manis dan mudah melekat yaitu 24 siswa/i (80%) memiliki tingkat pengetahuan baik, dan 6 siswa/i (20%) memiliki tingkat pengetahuan sedang.

Pengetahuan

Dari pemeriksaan langsung yang dilakukan pada 30 siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 diketahui bahwa prevalensi karies pada (30) siswa/i terdapat 25 siswa/i yang terkena karies sebesar 83,33 %.

Prevalensi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang makanan yang manis dan mudah melekat terhadap prevalensi karies diketahui bahwa Siswa/i yang mempunyai tingkat pengetahuan baik 24 siswa/i (80%), prevalensi kariesnya 66,66 %.Siswa/i yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang 6 siswa/i (20%), prevalensi kariesnya 16,66 %.

Siswa/i yang memiliki pengetahuan baik tentang makanan manis dan mudah melekat dimana makanan tersebut dapat menyebabkan karies gigi siswa/i tersebut cenderung lebih baik dalam memilih makanan serta menjaga kebersihan rongga mulutnya. Maka dari itu pengetahuan ini dapat mempengaruhi kebiasaan siswa/i baik dari segi memilih makanan maupun menjaga kebersihan rongga mulut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 dengan sampel 30 siswa/i, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang tentang makanan yang manis dan mudah melekat sebanyak 24 siswa/i (80%) mempunyai pengetahuan tinggi, sebanyak 6 siswa/i (20%) mempunyai pengetahuan sedang.
2. Prevalensi karies kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang 83,33%.
3. Gambaran tingkat pengetahuan siswa/i dengan prevalensi karies :
 - Siswa/i yang mempunyai tingkat pengetahuan baik 24 siswa/i (80%), prevalensi kariesnya 66,66 %.
 - Siswa/i yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang 6 siswa/i (20%), prevalensi kariesnya 16,66 %.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang diharapkan partisipasinya untuk mengadakan kerjasama dengan puskesmas dalam kegiatan UKGS agar siswa/i memperoleh tingkat kebersihan gigi yang baik.
2. Diharapkan kepada siswa/i kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang agar memperhatikan kebersihan gigi dan mulut setelah makan makanan yang manis dan mudah melekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S., 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gigi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, S., 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Beck, M.E., 2011. Ilmu Gizi dan Diet, Hubungan dengan penyakit-penyakit untuk perawat dan Dokter. Yogyakarta : Yayasan Essentia Medica(YEM)
- Herijulianti, E., 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC.
- Hidayat, R., 2016. *Kesehatan Gigi dan Mulut - Apa Yang Sebaiknya Anda Tahu?*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Irma,I. dan Intan, A., 2013. *Penyakit Gigi, Mulut dan THT*. Yogyakarta : Nuha Medika,
- Notoatmodjo, S., 2003. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tarigan, R., 2015. *Karies Gigi*. Edisi 2.Jakarta:EGC
- Mintjelungan, N.C., 2014. *Prevalensi Karies Gigi Sulung Anak prasekolah*, [online] Available at:<http://ejournal.unived.ac.id> [accessed 02 April 2019]
- Octaria, F., 2014. *Proses Terjadinya Karies*. [online] Availabelat : <https://id.scribd.com> [diakses pada tanggal 10 Februari 2019]
- Rianti, N., 2016. *Latar Belakang Kesehatan Gigi dan Mulut*. [online] Available at:<eprint.ums.ac.id> [accessed 02 April 2019]



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/334 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

5 April 2019

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 101832
Jl. Jamin Ginting Desa Baru Pancur Batu

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Wiska Rahmida
NIM : P07525016092
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **"Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Makanan Manis dan Mudah Melekat terhadap Prevalensi Karies pada Siswa/i Kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang"**, yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.



Jurusan Keperawatan Gigi
Ketua
Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG

DINAS PENDIDIKAN

UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL PANCUR BATU
SEKOLAH DASAR NEGERI NOMOR 101832 PANCUR BATU

JL. Letjen Jamin Ginting Pancur Batu – 20353

NSS : 101070110017

NPSN : 10200623

SURAT KETERANGAN

Nomor.800/379/SKR-IKB/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ELISABETH BR TARIGAN, S.Pd
NIP : 19641010 198404 2001
Pangkat/Golongan : Pembina TK.I/IVB
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 101832 Pancur Batu

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

NAMA : Wiska Rahmida
NIM : P07525016092
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Telah Melaksanakan Kegiatan Karya Tulis Ilmiah dengan Judul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Makanan Manis dan Mudah Melekat terhadap Prevalensi Karies pada Siswa/i Kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang”**, di SD Negeri 101832 Pancur Batu pada bulan April 2019.

Demikian surat keterangan penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Pancur Batu, April 2019

Kepala Sekolah

SD Negeri 101832 Pancur Batu

DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN PANCUR BATU
DELI SERDANG

ELISABETH BR TARIGAN, S.Pd

NIP.19641010 198404 2001

INFORMED CONSENT

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MAKANAN MANIS DAN MUDAH MELEKAT TERHADAP PREVALENSI KARIES PADA SISWA/I KELAS V SD NEGERI 101832 PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG 2019

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapat penjelasan yang jelas mengenai penelitian yang berjudul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Manis dan Mudah Melekat Terhadap Prevalensi Karies Pada Siswa/i Kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang 2019”**. Menyatakan bahwa saya bersedia dengan suka rela menjadi subjek penelitian tersebut.

Yang Menyatakan

Medan, 2019
Peneliti

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MAKANAN MANIS DAN MUDAH MELEKAT TERHADAP PREVALENSI KARIES PADA SISWA/ I KELAS V SD NEGERI 101832 PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG 2019

Jawablah pertanyaan di bawah dengan member tanda (x) pada jawaban yang dianggap sesuai

No Responden :
Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Hari / Tanggal :

1. Contoh makanan yang manis dan mudah melekat adalah ?
 - a. dodol
 - b. kerupuk
2. Setelah makan makanan yang manis dan mudah melekat sebaiknya ?
 - a. berkumur dengan air putih
 - b. minum teh
3. Makanan yang manis adalah ?
 - a. makanan yang mengandung gula
 - b. makanan yang mengandung garam
4. Coklat merupakan salah satu contoh ?
 - a. makanan yang manis
 - b. makanan yang asin
5. Apakah permen termasuk makanan yang manis ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah roti termasuk makanan yang mudah melekat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah donat termasuk makanan yang manis dan mudah melekat ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah eskrim termasuk makanan yang baik untuk gigi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah makanan yang manis bisamengobatisakitgigi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah kolangkaling merupakan makanan yang manis ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
11. Apakah bakso termasuk makanan yang manis ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

12. Apakah bolu tart termasuk makanan yang manis dan mudah melekat ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
13. Apakah kuaci termasuk makanan yang manis ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
14. Apakah wafer termasuk makanan yang manis dan mudah melekat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
15. Apakah makanan yang manis dapat merusak gigi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

FORMAT PEMERIKSAAN

UNTUK MENENTUKAN JUMLAH KARIES PADA SISWA/I KELAS V SD NEGERI 101832 PANCURBATU KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019

NO RESPONDEN :
NAMA :
UMUR :
JENIS KELAMIN :

			55	54	53	52	51	61	62	63	64	65			
18	17	16	15	14	13	12	11	21	22	23	24	25	26	27	28
48	47	46	45	44	43	42	41	31	32	33	34	35	36	37	38
			85	84	83	82	81	71	72	73	74	75			

Keterangan :

1. A : Gigi susu sehat
2. B : Gigi susu berlubang
3. 0 : Gigi pamanen sehat
4. 1 : Gigi permanen berlubang

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.061/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Wiska Rahmida
Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes
Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Manis dan Mudah Melekat Terhadap Prevalensi Karies Pada Siswa/i Kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang"

"Description of the level of knowledge about sweet and easy sticking to caries prevalence in Class V SD Negeri 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Mei 2019 sampai dengan tanggal 27 Mei 2020.

This declaration of ethics applies during the period May 27, 2019 until May 27, 2020.





















May 27, 2019
Professor and Chairperson,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes



DAFTAR KONSULTASI

Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Manis Dan Mudah Melekat Terhadap Prevalensi Karies Pada Siswa/ Kelas V SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
1.	Kamis, 7 Februari 2019	Judul Penelitian	Lakukan Survei Awal Pertimbangkan Waktu dan Lokasi		
2.	Selasa, 12 Februari 2019	Mengajukan Judul KTI	Acc Judul		
3.	Senin, 18 Maret 2019	Mengajukan Out Line	Membuat outline yang lengkap dan jelas		
4.	Rabu, 20 Maret 2019	- Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian	Memasukkan data		
5.	Jumat, 22 Maret 2019	- Tinjauan Pustaka - Kerangka Konsep - Definisi Operasional	Tambah referensi		
6.	Selasa, 26 Maret 2019	- Jenis Penelitian - Lokasi dan Waktu Penelitian - Jenis dan Cara Pengumpulan Data - Pengolahan Data	- Memasukkan survei awal jumlah siswa-siswi Kelas IVSDN101832 Pancur Batu - Membuat kuesioner - Membuat format pemeriksaan		
7.	Kamis, 4 April 2019	Persiapan Ujian Proposal KTI	- Sediakan Power Point - Persiapkan diri - Mempersiapkan tata cara penilaian		
8.	Jumat, 5 April 2019	Memperbaiki Proposal KTI	Sesuaikan dengan saran penguji I dan II		
9.	Rabu, 10 April 2019	Persiapan Pengambilan Data	- Siapkan lembaran kuesioner - Mempersiapkan media yang digunakan		
10.	Senin, 6 Mei 2019	Melaporkan Hasil Pengambilan Data	Buat dalam bentuk master tabel		
11.	Selasa, 7 Mei 2019	Mendiskusikan Hasil Master Tabel	Melanjutkan ke Bab IV dan Bab V		

12.	Rabu, 8 Mei 2019	- Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran	- Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai dengan sasaran	ujs	of
13.	Rabu, 8 Mei 2019	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan abstrak	ujs	of
14.	Rabu, 15 Mei 2019	Ujian Seminar KTI	- Siapkan Power Point - Perbaiki tata penulisan	ujs	of
15.	Kamis, 16 Mei 2019	Revisi KTI	Periksa kelengkapan data	ujs	of
16.	Selasa, 28 Juni 2019	- Penandatanganan KTI - Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh Pembimbing, Penguji dan Ketua Jurusan	ujs	of

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



Dr. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Medan, 2019
Pembimbing

Netty Jojo Aritonang, S.Pd, M.Kes
NIP. 195910161982012001

JADWAL PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul			■	■																				
2.	Persiapan Proposal			■	■	■	■																		
3.	Persiapan Izin Lokasi							■																	
4.	Pengumpulan Data							■	■	■	■														
5.	Pengolahan Data							■	■	■	■	■	■												
6.	Analisa Data							■	■	■	■	■	■												
7.	Mengajukan Hasil Penelitian													■	■	■	■								
8.	Seminar Hasil Penelitian																	■	■	■	■				
9.	Penggandaan Laporan Penelitian																					■	■	■	■

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

Nama : Wiska Rahmida
Tempat, Tanggal Lahir : Padang Jering, 02 September 1998
Umur : 20 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (Satu)
Email : wiskarahmida@gmail.com
Nama orang tua
Ayah : Helmi
Ibu : Asnidar
Alamat : Desa Padang Jering, Kec. Batang Asai, Kab. Sarolangun, Prov. Jambi

2. Riwayat Pendidikan

2003 – 2009 : SD NEGERI 30/VII Padang Jering
2009 – 2012 : MTS PKP AL-HIDAYAH JAMBI
2012 – 2015 : MA AL-HIDAYAH JAMBI
2016 – 2019 : Pendidikan Diploma III (D3) Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan